

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Miftahussalam 1 Demak, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Demak. Lokasi ini sebagai Objek dan fokus penelitian ini yakni “Implementasi Kegiatan *Outdoor Study* dalam Pembelajaran IPS Materi Kegiatan Ekonomi” yang sudah terlaksana pada tahun 2022 di kelas 7 di MTs Miftahussalam 1 Demak”. Gambaran umum madrasah tersebut yang mendukung di terapkannya kegiatan *outdoor study* sebagai berikut:

1. Kelembagaan

MTs Miftahussalam 1 Wonosalam Demak merupakan sekolah swasta dalam koordinasi Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama, dalam menjalankan kegiatannya di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Demak. Adapun lokasi MTs Miftahussalam 1 yaitu terletak di Jalan Pangeran Diponegoro No.59 Wonosalam Demak Kode Pos 59571. Lokasi ini sangat strategis serta jarak dengan wilayah kota sekitar ± 1 km berada di lingkungan pesantren, di tengah permukiman warga. MTs Miftahussalam 1 Wonosalam Demak memiliki luas tanah sebesar ± 5.510 m².⁶⁵

Model bangunan Gedung sekolah dengan lantai dua, dengan status kepemilikan yayasan. Berdasar letak geografis MTs Miftahussalam 1 Wonosalam Demak yang aksesibel dan mudah dijangkau dari bermacam arah, hingga membuat madrasah ini populer di wilayah Demak dan sebagai salah satunya sekolah swasta favorit yang heterogen dan memiliki kuantitas siswa relatif banyak.⁶⁶

Instansi pendidikan tidak bisa berdiri dengan optimal tanpa peran beberapa tokoh warga, khususnya yang ada di kelompok Nandliyin, hingga beberapa tokoh NU pada saat itu ikut aktif dalam memajukan lembaga pendidikan. MTs Miftahussalam 1 Demak didirikan atas usaha para tokoh masyarakat di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Miftahussalam yang dipelopori oleh Bapak Drs. H. Munawar, AM (alm.), dan dibantu rekan kerjanya yaitu Bapak K.

⁶⁵ Data dokumen sejarah MTs Miftahussalam 1 Wonosalam Demak, dikutip tanggal 9 februari 2023

⁶⁶ Data dokumen sejarah MTs Miftahussalam 1 Wonosalam Demak, dikutip tanggal 9 februari 2023

Qomarul Hadi (alm.), Bapak KH. Abdul Mugni (alm.), Bapak K Mashudi Syiroj (alm.), Bapak Ma'shum Sadirun, Bapak Suhadi, Bapak KH. Anwar (alm.).⁶⁷

Visi dari MTs Miftahussalam 1 Demak adalah “Terwujudnya Peserta didik yang unggul dalam prestasi/ Mutu akademik dan non akademik sebagai bekal melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar serta menghafal al-Qur'an, tekun melaksanakan ibadah wajib dan sunnah dengan penuh kesadaran, dan santun dalam bertutur dan berperilaku. Merealisasikan visi tersebut, MTs Miftahussalam 1 Demak mempunyai misi yang diantaranya adalah sebagai berikut: 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki, 2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada segenap warga madrasah, 3) Menanamkan jiwa pengabdian dan penghayatan terhadap nilai-nilai islam ahlussunnah waljamaah serta budaya bangsa sehingga menjadi sumber kebijakan dalam bertindak, 4) Menanamkan rasa cinta kepada Al Qur'an untuk pedoman dan dasar dalam kehidupan sehari-hari. Adapun Kurikulum MTs Miftahussalam 1 Demak untuk saat ini menggunakan kurikulum 2013.⁶⁸

2. Sumber Daya Manusia

MTs 1 Demak pada tahun pelajaran 2022/2023 di pimpin oleh Kepala Madrasah yang jabat oleh Mukhamad Kharis, S.Pd. Sedangkan tenaga guru di MTs Miftahussalam 1 Demak sebanyak 33 guru, Jumlah tenaga kependidikan atau TU sebanyak 2 orang dan 1 tenaga penjaga, serta 2 orang penjaga kantin.⁶⁹

Adapun data dari siswa di MTs Miftahussalam 1 Wonosalam Demak berjumlah 682 siswa yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:⁷⁰

⁶⁷ Data dokumen sejarah MTs Miftahussalam 1 Wonosalam Demak, dikutip tanggal 9 februari 2023

⁶⁸ Data dokumen sejarah MTs Miftahussalam 1 Wonosalam Demak, dikutip tanggal 9 februari 2023

⁶⁹ Data dokumen sejarah MTs Miftahussalam 1 Wonosalam Demak, dikutip tanggal 9 februari 2023

⁷⁰ Data dokumen sejarah MTs Miftahussalam 1 Wonosalam Demak, dikutip tanggal 9 februari 2023

Tabel 4.1: Jumlah Siswa MTs Miftahussalam Tahun Pelajaran 2022

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VII	104	102	206
VIII	126	96	222
IX	127	127	254
Jumlah			682

Sumber: Dokumentasi MTs Miftahussalam 1 Demak

3. Fasilitas dan Sarana Prasarana

Sarana dan Prasarana sekolah adalah salah satu hal yang sangat penting dalam menunjang proses pendidikan, tanpa adanya sarana dan prasarana maka akan sulit untuk dapat melaksanakan proses belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana yang ada di MTs Miftahussalam 1 Wonosalam Demak yang memiliki luas tanah ± 5.510 m² dan gedung 2 lantai yang didalamnya terdapat 53 ruangan, 2 kantin dan 1 masjid.⁷¹ Sarana dan prasarana di MTs Miftahussalam 1 Wonosalam Demak sudah cukup menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Karakteristik Metode *Outdoor Study* dalam Pembelajaran IPS Terhadap Materi Kegiatan Ekonomi di Kelas 7 MTs Miftahussalam 1 Demak

Pembelajaran diciptakan untuk memberikan pengetahuan, dan memberi pemahaman dengan realitas kehidupan di lingkungan sekitarnya untuk mempermudah pemahaman siswa. bapak Faizun selaku guru mata pelajaran IPS di kelas 7 di MTs Miftahussalam 1 Demak Menjelaskan bahwasanya lingkungan yang tepat sangat berperan penting terhadap perkembangan pengetahuan siswa. Pembelajaran yang di implementasikan pada lingkungan akan menjadi luas dan nyata, dimana siswa dapat melihat laboratorium besar yang belum disadari oleh siswa seperti halnya dalam pembelajaran IPS dalam materi kegiatan ekonomi.⁷² Pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi menjelaskan

⁷¹ Data dokumen sejarah MTs Miftahussalam 1 Wonosalam Demak, dikutip tanggal 9 februari 2023

⁷²Faizun Ni'am, wawancara oleh penulis, 9 Februari, 2023, wawancara 1, transkrip

bahwa ada pihak-pihak pelaku dan perilaku kegiatan ekonomi yang wajib dipahami siswa,⁷³

Hal ini sesuai dengan pernyataan guru dalam menyampaikan materi yang telah dipelajari siswa di kelas 7 mata pelajaran IPS. Pihak-pihak ini diketahui serta di pahami apabila siswa telah mengamati kegiatan ekonomi di sekitarnya, seperti halnya yang telah dilakukan siswa kelas 7 MTs Miftahussalam 1 Demak dalam mengamati kegiatan ekonomi di lingkungan sosial sekitar sekolah, seperti kantin yang berada dalam lingkungan sosial sekolah.

Materi kegiatan ekonomi yang tercakup dalam rencana pelaksanaan pembelajaran guru meliputi pelaku dalam bahasanya dinamakan dengan distributor, produsen, dan konsumen.⁷⁴ Sedangkan perilaku yang di jalankan meliputi distribusi, produksi, dan konsumsi adalah kegiatan yang sebenarnya telah di lakukan oleh siswa setiap hari, sehingga kegiatan ini sudah sesuai dengan pengalaman siswa dan tidak asing lagi dengan rangkaian kegiatan *outdoor study* yang telah di rancang oleh guru dan di aplikasikan siswa dalam pelaksanaan pengamatan yang telah dilakukan di kantin sekolah MTs Miftahussalam 1 Demak.⁷⁵

Karakteristik metode kegiatan *outdoor study* yang pertama adalah kegiatan yang dilakukan di luar ruangan dan memanfaatkan lingkungan sekitar, seperti lingkungan alam, lingkungan sosial, dan lingkungan ekonomi sekitar. kedua, Lingkungan kegiatan yang dijadikan sumber belajar dengan menyesuaikan materi yang sedang dipelajari. ketiga, pengalaman yang diperoleh siswa setelah melaksanakan kegiatan *outdoor study* dan dapat memahami serta mengingat pembelajaran dalam jangka waktu yang lama. Karakteristik kegiatan *outdoor study* ini diperoleh peneliti dalam pengamatan implementasi kegiatan *outdoor study* pembelajaran IPS pada materi kegiatan ekonomi yang telah dilakukan kelas 7 MTs Miftahussalam 1 Demak. Uniknya pelaksanaan pembelajarannya dilakukan di kantin lingkungan sekolah. Adanya pembelajaran di luar kelas membuat nuansa dan pengetahuan baru pada siswa, sehingga siswa dapat

⁷³Faizun Ni'am, wawancara oleh penulis, 9 Februari, 2023, wawancara 1, transkrip

⁷⁴ Hasil observasi peneliti di kelas 7C MTs Miftahussalam 1 Demak, dilakukan tanggal 9 Februari 2023

⁷⁵Faizun Ni'am, wawancara oleh penulis, 21 Februari, 2023, wawancara 2, transkrip

mengekspresikan materi yang telah pelajari sebelumnya kedalam realitas pelaksanaan yang ada pada pedagang kantin.

Karakteristik metode *outdoor study* yang dijalankan guru IPS kelas 7 dengan membentuk kelompok. Setiap kelompok mempraktekan kegiatan ekonomi yang meliputi produksi, konsumsi dan distribusi. Setiap kelompok membagi tugas pada anggotanya ada yang memberikan contoh kegiatan produksi, konsumsi, distribusi dan ada yang menjelaskan terkait kegiatan ekonomi tersebut. Metode *outdoor study* juga memberikan kebebasan siswa dalam berkomunikasi pada pedagang sekitar sekolah misalnya pedagang sate, makanan minuman maupun kantin. Sehingga metode *outdoor study* melatih keaktifan belajar siswa.⁷⁶

2. Pelaksanaan Kegiatan *Outdoor Study* dalam Pembelajaran IPS Terhadap Materi Kegiatan Ekonomi di Kelas 7 MTs Miftahussalam 1 Demak

a. Persiapan

Persiapan yang dilakukan dalam melakukan metode *outdoor study* pembelajaran IPS dalam materi kegiatan ekonomi di kelas 7 MTs Miftahussalam 1 Demak, guru telah membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) serta membuat lembar kerja siswa sebagai panduan pengamatan siswa saat melakukan kegiatan *outdoor study* diantaranya yaitu:

1) Pembekalan Materi.

Kegiatan pembelajaran di luar kelas atau *outdoor study* merupakan kegiatan praktek dari implementasi materi kegiatan ekonomi oleh karena itu siswa perlu memahami setiap materi kegiatan ekonomi yang sesuai dengan penjelasan dari guru, apabila di lihat sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dimiliki, guru menampilkan Power point yang berisi materi dan gambar yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi, selanjutnya guru memberi pemahaman materi yang di pelajari dan dikaitkan dengan keadaan lingkungan siswa. Guru juga memberikan contoh melalui tes pencocokan antara materi dan contoh yang dimiliki siswa dengan menuliskannya dengan contoh yang telah di tulis oleh

⁷⁶Faizun Ni'am, wawancara oleh penulis, 21 Februari, 2023, wawancara 2, transkrip

guru di papan tulis, serta guru juga menunjukkan produk atau barang yang ada di sekitar guru kepada siswa dengan materi yang sedang di bahas.⁷⁷

2) Membuat Kelompok

Kegiatan *outdoor study* dapat di lakukan secara individu maupun kelompok, namun dalam pembelajaran IPS yang sering menciptakan nilai-nilai kegiatan gotong royong serta saling berinteraksi dengan baik terhadap sesama siswa, guru membuat kelompok dalam setiap kelas terbagi menjadi 5 sampai 6 kelompok dengan tiap anggota berjumlah 5-6 anak. Pembuatan kelompok dapat mempermudah pembagian tugas di lapangan serta dapat mengefisienkan waktu.⁷⁸

3) Pemberian Tugas

Tugas yang diberikan oleh guru digunakan sebagai petunjuk arah dalam kegiatan *outdoor study* siswa kelas 7, sehingga siswa memiliki pandangan yang akan di cari dan di pelajari di lapangan. Tugas yang telah di tentukan oleh guru mata pelajaran IPS di kelas 7, di antaranya adalah:

- a) Siswa dapat mengamati ekonomi di kantin sekolah
- b) Siswa dapat melakukan wawancara serta menganalisis hasilnya
- c) Siswa dapat membuat laporan kegiatan *outdoor study* dan mempresentasikan hasilnya.⁷⁹

b Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran kegiatan *outdoor study* di MTs Miftahussalam 1 Demak dilakukan melalui melalui 3 tahapan pembelajaran yang mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang diantaranya adalah:

1) Pembukaan

Pembukaan dalam memulai pembelajaran, guru memulai dengan berdo'a bersama siswa di kelas dan di lanjutkan dengan pengulasan materi kegiatan ekonomi, mempersiapkan kelompok yang akan melakukan kegiatan *outdoor study*, guru menyebutkan tugas yang

⁷⁷Data Observasi Penelitian di Kelas 7 MTs Miftahussalam 1 Wonosalam Demak, dilakukan tanggal 20 februari 2023

⁷⁸Data Observasi di Kelas 7 Miftahussalam 1 Wonosalam Demak, dilakukan tanggal 20 februari 2023

⁷⁹Data Observasi Penelitian di Kelas 7 MTs Miftahussalam 1 Wonosalam Demak, dikutip tanggal 20 februari 2023

perlu siswa cari di tempat kegiatan yang telah di sepakati sebelumnya sehingga para siswa tidak bingung dalam mencari kebenaran yang di sebut realisasi dalam materi yang telah pelajarnya, dan yang terakhir dalam pembukaan guru memberikan contoh gambar atau siklus yang telah di berikan pada setiap kelompok dan menyontohkannya di depan para siswa. Dengan hal tersebut siswa akan mendapat pandangan sebelum terjun kedalam kegiatan *outdoor study* yang telah di rencanakan sebelumnya.⁸⁰

2) Inti

Kegiatan inti atau sering di sebut bagian yang paling penting dalam suatu acara yaitu pelaksanaan, sama dengan kegiatan pelaksanaan di dalam kegiatan *outdoor study* yang di lakukan oleh kelas 7 MTs Miftahussalam 1 yang bertempat di kantin sekolahnya, kegiatan mereka diantaranya adalah tiap kelompok siswa dapat melakukan pengamatan dan memilih satu jenis makanan yang akan di beli sebagai sampel, siswa juga melakukan wawancara kepada pedagang sesuai dengan siklus materi kegiatan ekonomi yang meliputi produksi, konsumsi, serta distribusi dan di lanjutkan kembali ke kelas. Hal ini yang akan sangat menguras tenaga siswa serta guru pendampingnya. kegiatan belajar yang telah di tempatkan di luar kelas dalam kantin sekolah Mts Miftahussalam menjadi pengalaman siswa yang baru meskipun siswa telah melakukannya setiap hari, namun mereka tidak menyadari bahwa ada kegiatan pembelajaran yang masuk dalam materi sekolah mereka. Dengan adanya kegiatan ini siswa akan membuka pemikiran, pengalaman, serta cara berfikir baru ketika mereka melakukan transaksi jual beli meskipun itu dilakukan terhadap pedagang asongan sekalipun.⁸¹

3) Penutup

Pengulangan materi pada tahap akhir dalam pembelajaran merupakan tahap penutup yang sempurna bagi siswa, hal ini bertujuan untuk mengingat kembali

⁸⁰ Data Observasi Penelitian di Kelas 7 MTs Miftahussalam 1 Wonosalam Demak, dikutip tanggal 20 februari 2023

⁸¹ Data Observasi Penelitian di Kelas 7 MTs Miftahussalam 1 Wonosalam Demak, dikutip tanggal 20 februari 2023

materi yang telah di sampaikan guru sebelumnya. Sama dengan penutupan pembelajaran kegiatan *outdoor study* dalam materi kegiatan ekonomi yang dilakukan kelas 7 MTs Miftahussalam 1 Demak setelah kembali ke kelas guru dan siswa saling mengcross check hasil pengamatan siswa yang telah dilakukan, di lanjutkan dengan guru menginformasikan untuk siswa mengolah hasil pengamatan untuk di presentasikan pada pertemuan berikutnya.⁸²

c Tindak Lanjut

Evaluasi dalam kegiatan belajar diperlukan sebagai bagian dari tindak lanjut yang guru lakukan. Hal ini dilakukan untuk melihat pemahan siswa setelah melakukan pengamatan secara langsung dalam mempelajari materi kegiatan ekonomi di kelas 7. Kegiatan tindak lanjut ini guru memandu presentasi yang akan di laksanakan oleh setiap kelompok yang telah melakukan kegiatan *outdoor study* sebelumnya dan menjelaskan hasil pengamatan yang telah mereka dapat di depan kelas dengan ragam jenis makanan yang ada dalam kantin sekolah dan telah mereka pilih sebagai sampel. Presentasi yang dilakukan siswa juga di lengkapi dengan diskusi tanya jawab antar siswa untuk menambah wawasan bagi siswa yang belum memahaminya. Oleh sebab itu evaluasi merupakan cara yang evektif dalam menambah pemahaman siswa di kelas 7.⁸³

Pelaksanaan kegiatan *outdoor study* dapat merubah sistem kebiasaan belajar dalam ruangan yang terpaku pada papan tulis, spidol, dan penghapus. Peneliti melihat terdapat beberapa kegiatan belajar diperoleh diluar ruangan yang tidak terdapat didalam ruangan kelas yang tertutup serta membuat siswa lelah berfikir dengan alasan jenuh, oleh karena itu pelaksanaan kegiatan *outdoor study* dapat menjadi salah satu metode yang dapat dilakukan guru sebagai variasi dalam menyampaikan materi pembelajaran terhadap banyaknya materi IPS di kelas 7 MTs Miftahussalam 1 Demak. Hal ini terlihat dari antusias siswa yang senang dan lebih memahami materi

⁸² Data Observasi Penelitian di Kelas 7 MTs Miftahussalam 1 Wonosalam Demak, dikutip tanggal 20 februari 2023

⁸³ Data Observasi Penelitian di Kelas 7 MTs Miftahussalam 1 Wonosalam Demak, dikutip tanggal 20 februari 2023

dibandingkan halnya dengan metode ceramah yang biasanya telah di pakai sebagai metode sederhana yang dapat dipakai oleh guru dalam menyampaikan materi pada siswa.

Dalam mengimplementasikan metode *outdoor study* pembelajaran IPS, seorang guru memperhatikan faktor pendukung terlebih dahulu. Adapun faktor pendukungnya sebagai berikut:

1. Lingkungan

Kondisi lingkungan juga berperan penting dalam pemilihan metode pembelajaran. Adanya lingkungan sekitar sekolah yang mendukung bisa dimanfaatkan dalam proses pembelajaran terutama pada metode *outdoor study*. Metode ini digunakan guru IPS dalam pembelajaran IPS pada materi “Kegiatan Ekonomi” yang mencakup produksi, konsumsi dan distribusi karena dilingkungan sekitar sekolah selain ada kantin juga para pedagang, sehingga ini padu terhadap materi tersebut.⁸⁴

Selain faktor pendukung, ada faktor penghambat dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study*. Adapun faktor penghambat sebagai berikut:

1. Memanagemen Waktu

Dalam pembelajaran IPS dengan metode *outdoor study* juga memerlukan banyak waktu dalam mempersiapkan bentuk kelompok dan lain-lain. Ketika para siswa berkomunikasi dengan para pedagang terkadang ada yang melewati batas waktu. Selain itu, ketika ada kelompok yang mempresentasikan hasilnya terkadang suasana tidak kondusif.⁸⁵

3. Capaian Pembelajaran dalam Implementasi Pembelajaran IPS Kegiatan *Outdoor Study* Terhadap Materi Kegiatan Ekonomi di kelas 7 MTs Miftahussalam 1 Demak

Capaian implementasi kegiatan *outdoor study* dalam materi kegiatan ekonomi yang mengacu pada tujuan pembelajaran IPS. *Outdoor study* sebagai salah satu metode

⁸⁴ Faizun Ni'am, wawancara oleh penulis, 21 Februari, 2023, wawancara 2, transkrip

⁸⁵ Faizun Ni'am, wawancara oleh penulis, 21 Februari, 2023, wawancara 2, transkrip.

belajar siswa yang telah dipilih guru untuk menambah pengetahuan siswa dengan lingkungan ekonomi sekitarnya serta dapat menunjukkan sumber belajar secara nyata di lapangan. pada dasarnya kegiatan ekonomi tersebut telah dilakukan para siswa setiap hari namun siswa belum menyadari terjadinya kegiatan ekonomi didalamnya sehingga pemahan ini perlu adanya pemahaman terkait materi dan realitas nyata dilpangan. cara siswa dalam memperoleh hasil yang maksimal dalam materi ini adalah dengan melakukan pengamatan dan diskusi serta mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, hal ini di ungkapkan oleh sinta, Najwa dan nova salah satu siswa kelas 7C di MTs Miftahussalam 1 Demak, melalui proses pembelajaran diluar ruangan yaitu dengan melakukan tugas yang diberikan guru dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru, dan memahami materi yang diberikan guru, serta menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan teman sekelompok dalam melakukan pengamatan kegiatan ekonomi terhadap pedagang asongan kantin sekolah yang sepi dan diwawancarai.⁸⁶

kepekaan siswa terhadap lingkungan ekonomi kurang memahami sehingga perlu adanya penyadaraan dan materi yang mampu menopang siswa untuk lebih memahami kegiatan ekonomi dan dapat menjadi pengalaman bagi siswa dalam berkomunikasi, berfikir logis, bekerjasama, serta pemecahan masalah kegiatan ekonomi yang dapat di terapkan dalam realitas sosial ekonomi dilingkungan sekitar Kegiatan *outdoor study* dapat dirasakan siswa sebagai pengalaman baru dalam belajar, siswa menyebutkan “memahami bahwa belajar tidak tidak harus didalam kelas namun ternyata lingkungan sekitar juga merupakan tempat belajar dan sumber belajar yang harus dimengerti dan dipahami. Hal ini dibuktikan dalam wawancara peneliti dengan beberapa siswa di kelas 7C, selain itu pemahaman siswa tidak tergantung dengan *text book* namun dapat melalui diskusi antar teman dan evaluasi yang dijelaskan oleh guru setelah pembelajaran *outdoor study*.

Proses pembelajaran dengan menggunakan metode kegiatan *outdoor study* yang telah mengontruksi pemahaman siswa terhadap lingkungan realitas ekonomi di lingkungan sekitarnya dibuktikan dengan proses belajar melalui beberapa

⁸⁶ Sinta Nur Afiani, Najwa Nowavila Ahmad & Nova Aulia, wawancara oleh penulis, 21 Februari, 2023, wawancara 3, transkrip

tahapan yakni diantaranya observasi, wawancara, pengamatan, diskusi, dan presentasi. Hal ini telah dibuktikan dengan penyebaran angket dan wawancara oleh peneliti kepada siswa kelas 7C MTs Miftahussalam 1 Demak sebagai sampel penelitian. Diantara 7 indikator pernyataan yang telah diberikan pada 33 siswa dengan hasil presentase capaian pembelajaran kegiatan *outdoor study* siswa menyatakan, 80,3% dapat bekerjasama dengan baik, 77,27% dapat berkomunikasi secara luas, 84,85% memiliki kesadaran berperilaku dengan baik, 66,67% mampu memecahkan masalah ekonomi yang telah diamati, 67,42% kritis dalam melihat kegiatan ekonomi yang diamati, 78,79% memahami kegiatan ekonomi di kantin sekolah, sedangkan dalam presentase terbanyak dari capaian kegiatan *outdoor study* tertinggi sebesar 89,39% konsep pendekatan dengan lingkungan ekonomi di sekitarnya.⁸⁷

Ketercapaian siswa dalam belajar mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi menggunakan metode *outdoor study* yang telah dipecah dalam beberapa aspek pemahaman siswa, sehingga terbukti dengan adanya penyebaran angket dari peneliti mendapat rata-rata presentase jawaban siswa maupun rata-rata presentase pertanyaan yang telah diberikan pada siswa yaitu 77.81% adalah hasil dari rata-rata presentase yang di peroleh dari skor maksimal dan presentase.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Karakteristik Metode *Outdoor Study* dalam Pembelajaran IPS Terhadap Materi Kegiatan Ekonomi di Kelas 7 MTs Miftahussalam 1 Demak

Tempat pembelajaran yang aman, nyaman, dan mendukung materi yang di sampaikan merupakan tanggung jawab yang harus di sediakan oleh guru sebagai fasilitas yang berhak siswa dapatkan dalam lingkungan pembelajaran di sekolah.⁸⁸ Husamah menjelaskan dalam artikelnya, lingkungan yang tepat sangat berperan penting terhadap perkembangan siswa. Pembelajaran di lingkungan dapat dilakukan secara luas dan nyata, dimana siswa dapat melihat laboratorium besar

⁸⁷ Data Hasil Penyebaran Angket di Kelas 7C MTs Miftahussalam 1 Demak, pada tanggal 23 Februari 2023

⁸⁸ Husamah, *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning* (Jakarta: Prestasi Pustaka Raya Publisher, 2013). 11

yang belum di sadari oleh siswa seperti halnya dalam pembelajaran IPS dalam materi kegiatan ekonomi.

Materi ini menjelaskan bahwa ada pihak-pihak yang wajib di pahami siswa hal ini susai pernyataan guru mata pelajaran IPS kelas 7 di MTs Miftahussalam 1 Demak. Pihak-pihak ini dapat di ketahui serta di pahami apabila siswa telah mengamati kegiatan ekonomi di sekitarnya, seperti halnya yang telah di lakukan siswa kelas 7 dalam mengamati kegiatan ekonomi di lingkungan sosial sekitar sekolah, seperti kantin yang berada dalam lingkungan sosial sekolah.

Megawati menjelaskan dalam artikelnya, pembelajaran yang mengacu terhadap pengalaman siswa merupakan upaya pemberian pengalaman pengalaman langsung terhadap siswa melalui sejumlah ketrampilan mengamati, memahami lingkungan pengamatan tujuan, mengimplementasikan materi yang telah di dapatkan pada lingkungan pengamatan, menggolongkan, mengajukan pertanyaan, menafsirkan data, mengomunikasikan hasil pengamatan, menggali dan memilah informasi faktual serta relevan untuk menguji gagasan-gagasan dalam memecahkan lingkungan pengamatan yang telah di pelajari.⁸⁹ Oleh sebab itu pembelajaran IPS di kelas 7 MTs Miftahussalam 1 Demak berupaya agar dapat membekali siswa dengan berbagai kemampuan tentang cara mengetahui dan cara menerapkan yang dapat membantu siswa dalam memahami materi kegiatan ekonomi dengan metode *outdoor study*.

2. Analisis Pelaksanaan Kegiatan *Outdoor Study* dalam Pembelajaran IPS terhadap Materi Kegiatan Ekonomi di Kelas 7 MTs Miftahussalam 1 Demak

Risma Dwi Arisona dan Ahmad Farid Utsman menjelaskan dalam artikelnya, Pelaksanaan pembelajaran *outdoor study* menuntut siswa untuk mampu mengaplikasikan teori, ketrampilan, dan teknik yang dipelajari agar dapat memecahkan permasalahan yang dekat dengan siswa, pembelajaran seperti ini akan lebih bermakna, karena siswa dapat terlibat langsung dalam proses perolehan konsep.⁹⁰

⁸⁹ Megawati, «Pentingnya Pengakomodasian Pengalaman Belajar Pada Pembelajaran Ipa» 1, no. 1 (2018): 21-30.

⁹⁰ Risma Dwi Arisona i Ahmad Farid Utsman, «Pengaruh Pembelajaran *Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa MI*» 1, núm. 1 (2016): 69-77.

Sehingga konsep dalam pelaksanaan kegiatan *outdoor study* yaitu:

a Persiapan

Persiapan merupakan langkah awal dalam menyiapkan kebutuhan yang akan digunakan sebelum melakukan kegiatan, seperti halnya kegiatan *outdoor study* yang telah dilakukan siswa kelas 7 MTs Miftahussalam 1 Demak dalam mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi. Langkah persiapan dalam penelitian ini menyiapkan kegiatan *outdoor study* menjadi tanggung jawab oleh guru dan siswa sebagai pelaksana kegiatan, adapun kegiatan yang perlu disiapkan diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Guru

persiapan yang di perlukan oleh guru adalah menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan membuat LKS (Lembar Kerja Siswa) sebagai panduan siswa dalam pelaksanaan pengamatan, observasi, wawancara, diskusi, serta presentasi. Selain itu, guru juga harus mempersiapkan tempat untuk kegiatan *outdoor study* yaitu kantin sebagai obyek observasi dan wawancara, serta membentuk kelompok siswa untuk mempermudah pengkondisian siswa.

2) Siswa

Persiapan yang diperlukan siswa adalah mendalami materi yang telah disampaikan oleh guru, menyiapkan jenis alat-alat yang diperlukan untuk siswa dalam belajar luar kelas, mendapatkan lembar kerja yang telah disiapkan oleh guru berupa intruksi yang harus dilakukan ketika berada diluar kelas, dan menjadi bagian kelompok yang telah di tentukan oleh guru.

b Pelaksanaan

Proses pelaksanaan merupakan kegiatan inti dalam *outdoor study*, pelaksanaan kegiatan ini banyak yang mengacu pada siswa. Siswa yang akan lebih aktif di tempat pembelajaran *outdoor study*, namun guru juga tidak luput dalam mengawasi. Adapun siswa dan guru dalam tahap pelaksanaan memiliki peran masing-masing diantaranya:

1) Guru

Pelaksanaan pembelajaran *outdoor study* guru mata pelajaran bertanggung jawab penuh dalam berjalannya acara yang telah dibuatnya, oleh karena itu guru perlu memberikan intruksi terhdap siswa untuk

mematuhi peraturan yang berlaku ketika berada di luar kelas namun dalam jam pelajaran, selanjutnya guru ikut serta mengawasi dan mengevaluasi hasil pengamatan siswa selama melakukan observasi, pengamatan, diskusi, dan presentasi terhadap objek sumber belajar lingkungan ekonomi sekitar sekolah yang bertempat di kantin MTs Miftahussalam 1 Demak.

2) Siswa

Pelaksanaan *outdoor study* adalah kegiatan yang dinanti oleh siswa kelas 7 MTs Miftahussalam 1 Demak, pada kegiatan inti siswa diminta untuk dapat melakukan observasi, pengamatan, mencatat, dan mengumpulkan informasi yang telah di intruksikan guru dalam lembar kerja siswa yang telah di berikan sebelumnya, kemudian siswa dapat mendiskusikan dengan teman satu kelompoknya dan mengevaluasi dengan guru mata pelajaran IPS di kelas.

c Tindak Lanjut

Langkah kegiatan *outdoor study* memasuki tahap akhir yaitu tindak lanjut atau sering di sebut evaluasi, langkah ini di perlukan siswa untuk mengolah kembali pemahaman siswa terhadap materi yang telah didapatkan dalam kelas dengan mengakomodasi pengamatan secara nyata yang telah di dapatkan dalam kegiatan *outdoor study* siswa. Oleh sebab itu ada tugas guru yang perlu di ketahui diantaranya:

1) Guru

Guru adalah moderator penting dalam jalannya pembelajaran, sama halnya dengan kegiatan evaluasi yang membutuhkan guru sebagai validasi dan pengarah dalam berjalannya hasil pengamatan siswa yang di presentasikan di depan kelas dengan tiap kelompok. Sedangkan siswa merupakan objek evaluasi dalam tindak lanjut kegiatan *outdoor study*, siwa melakukan presentasi dari hasil pengamatan yang telah dilakukan di lapangan. setiap kelompok maju di depan kelas mempresentasikan hasilnya masing-masing sedangkan kelompok lain dapat menyimak serta memberikan dan tanggapan dari presentasi kelompok lain.

Dewi liesnoor setyowati menjelaskan dalam artikelnya, Langkah-langkah pembelajaran yang telah dilakukan selaras dalam penjelasan syah terhadap proses

motivasi teori sosial kognitif dandurat, menganggap bahwa kegiatan presentasi merupakan salah satu cara memperkuat ingatan siswa dalam proses belajarnya ketika melakukan observasi, wawancara, pengamatan yang diakhiri dengan evaluasi.⁹¹

3. Analisis Capaian Pembelajaran dalam Implementasi Pembelajaran IPS Kegiatan *Outdoor Study* Terhadap Materi Kegiatan Ekonomi di Kelas 7 MTs Miftahussalam 1 Demak

Nurul afifah dalam artikelnya menjelaskan, capaian pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh dari internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi dan akumulasi dari pengalaman belajar.⁹² Ketercapaian pembelajaran sebagai bentuk ketrampilan yang diharapkan setelah lulus dari instansi pendidikan. Pelaksanaan kegiatan *outdoor study* dalam pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi terhadap tingkat ketercapaian pembelajarannya di buktikan melalui wawancara siswa dan penyebaran angket pada kelas 7C sebagai sampel pengambilan data yang diperoleh diantaranya:

Tabel 4.2 Hasil Capaian Pembelajaran Terhadap 7 Indikator

No.	Indikator	Presentase Skor yang diperoleh	Keterangan
1.	Dapat bekerjasama dengan baik	80,3%	Tinggi
2.	Dapat berkomunikasi secara luas	77,27%	Tinggi
3.	Memiliki kesadaran berperilaku dengan baik	84,85%	Tinggi
4.	Mampu memecahkan masalah ekonomi yang telah diamati	66,67%	Tinggi

⁹¹ Dewi Liesnoor Setyowati et al., «Kegiatan *Outdoor Study* dengan Memanfaatkan Desa Wisata Wonosoco Sebagai Pembelajaran Sumber Daya Ilmu Sosial» 7, no. 1 (2018): 90-97, <https://doi.org/https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jess/article/view/22533> Kegiatan.

⁹² Afifah Nurul, «Relevansi Kurikulum PGMI Terhadap Capaian Pembelajaran Mahasiswa PGMI IAIN Metro» 3, no. 1 (2019): 62, <https://doi.org/10.29240/jpd.v3i1.863>.

5.	Kritis dalam melihat kegiatan ekonomi yang diamati	67,42%	Tinggi
6.	Memahami kegiatan ekonomi di kantin sekolah	78,79%	Tinggi
7.	Konsep pendekatan dengan lingkungan ekonomi di sekitarnya	89,39%	Sangat Tinggi

Sumber: Data hasil observasi

Berdasarkan hasil data tabel diatas terdapat dua indikator yang menjelaskan skor hasil presentase yang telah diperoleh dari sumber observasi dilapangan yaitu terdapat satu indikator pernyataan dengan presentase sangat tinggi terdapat pada konsep pendekatan siswa dengan lingkungan ekonomi disekitar sekolah yaitu 89,39% sedangkan enam indikator pernyataan yang tersisa memiliki presentase tinggi yaitu dari $65\% < \times > 84\%$ merupakan klasifikasi hasil presentase dari skor.

